



Muthmainnah¹⁾, Heliati
Fajriah²⁾, Firiza Humaira³⁾
^{1,2&3}Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry, Banda Aceh,
Indonesia
Email:
muthmainnah.ismail@ar-
raniry.ac.id

Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai akhlak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Article Info

Article Information

Received :

Revised :

Accepted :

Kata Kunci: Media Audio
Visual, Nilai Akhlak

Abstrak :

Pengenalan nilai akhlak merupakan bentuk pembinaan manusia menjadi sosok manusia yang berakhlak terpuji, bermoral, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Pembentukan akhlak yang baik tidak semudah membalikkan telapak tangan, maka dari itu pengenalan akhlak harus dimulai sejak dini. Pengenalan akhlak merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan pada peserta didik sejak dini. Peserta didik di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan masih kurang dalam mengenal nilai-nilai akhlak. Seharusnya pada tingkat tersebut anak sudah mengenal sikap jujur, sikap sopan, rasa hormat, sikap peduli, dan sikap tolong menolong sesama. Hal ini disebabkan karena terbatasnya penerapan media pada sekolah tersebut sehingga anak kurang dalam pengenalan akhlak terpuji. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai akhlak terpuji dengan menerapkan media audio visual melalui pemutaran film animasi Nusa dan Rara. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peserta didik usia 4-5 tahun pada kelompok A dengan jumlah 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *test* untuk melihat pengenalan nilai akhlak pada anak melalui pemutaran film animasi Nusa dan Rara dengan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan nilai akhlak pada anak sebelum menggunakan media audio visual menghasilkan rata-rata 1,6 dengan kategori Mulai Mengenal nilai akhlak. Namun setelah menggunakan media audio visual dengan pemutaran film animasi, pengenalan nilai akhlak pada anak memiliki nilai rata-rata 3,2 dengan kategori Sudah Mengenal. Hasil analisis data uji t, maka diperoleh nilai t_{hitung} 23,98 dan nilai t_{tabel} 1,761 dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf

signifikan 5% (0,05) dan diperoleh nilai rata-rata pretest dan posttest dengan selisih rata-rata yaitu 1,6. Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak anak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

PENDAHULUAN

Pengenalan akhlak sejak dini memiliki urgensi penting dalam ranah pendidikan Islam. Akhlak merupakan mahkota manusia dalam kehidupan, dimana akhlak dapat membedakan antara manusia dengan makhluk yang lain (Zahrudin AR; 2004). Kehidupan manusia dapat berubah tidak beraturan apabila seorang insan tidak memiliki akhlak yang mulia. Tanpa akhlak manusia tidak peduli mengenai perilaku halal atau haram, benar atau salah, baik atau buruknya. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan misi diutusnya Rasulullah Saw. untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Pengenalan nilai-nilai akhlak bertujuan untuk membina generasi menjadi sosok manusia yang memiliki akhlak yang mulia, bermoral, memiliki iman dan bertaqwa terhadap Allah Swt. Pengenalan nilai akhlak penting ditanamkan dari anak usia dini untuk mewujudkan anak-anak sebagai benih bangsa yang diinginkan kehadirannya menjadi sosok yang utuh untuk memberikan dedikasi yang sangat penting (Junaida dan Sovia Mas Ayu; 2018). Karakter yang baik akan terbentuk dan tertanam jika dimulai pengenalan sejak dini dan akan melahirkan generasi Islam yang berkarakter islami. Maka dari itu pengenalan akhlak memiliki urgensi untuk membentuk karakter anak yang shaleh sehingga menciptakan generasi islami yang jauh dari dekadensi moral.

Pengenalan nilai akhlak sangat penting pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena PAUD merupakan pintu gerbang permulaan untuk pendidikan berikutnya. Apabila nilai akhlak telah tertanam dan terpatri dengan baik pada diri anak sejak dini, maka anak akan terbiasa dengan akhlak yang baik. Penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini tidak hanya dapat dilaksanakan dengan aktivitas pembiasaan rutinitas dan keteladanan serta memberi contoh kepada anak dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal ini juga dapat diinternalisasikan dengan berbagai

media pembelajaran, sehingga menuntut para pendidik untuk membuat perencanaan dalam aktivitas pembelajaran. Perancang media pembelajaran diharuskan agar bisa merencanakan pembelajarannya dengan menggunakan bermacam jenis media dan sumber belajar yang tepat supaya proses pembelajarannya berjalan dengan efektif dan efisien (Wina Sanjaya; 2008). Perencanaan yang matang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik melalui program-program yang telah dirancang untuk menggunakan media pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat pada zaman sekarang ini, menuntut para pendidik untuk ikut serta dalam menggunakan media elektronik dalam proses pembelajaran. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini. Dimana media ini memiliki sifat; mudah digunakan dan daya tarik karena menampilkan suara, warna, serta gambar. Media audio visual seperti televisi atau monitor dapat memberikan daya ingat yang lama bagi penontonnya. Media audio visual bukanlah media baru pada umumnya, namun dunia pendidikan terutama di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) masih kurang digunakan terlebih lagi di daerah yang kurang *update* terhadap perkembangan media. Media ini sebenarnya tidak asing digunakan dalam kehidupan sehari-hari, namun setelah masuk dalam ranah teknologi pendidikan maka dapat ditafsirkan sebagai media pengajaran yang memakai instrument modern untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam lembaga pendidikan. Media audio visual seperti radio, film *opaque projector*, *overhad projector*, TV, video tape recorder, komputer, dan lain-lain (Nasution; 1994).

Media audio visual terbukti dapat meningkatkan moral anak, hal ini sebagaimana ditemukan dalam kajian sebelumnya bahwa secara umum perkembangan moral anak mengalami peningkatan setelah memberikan pesan-pesan nilai moral melalui film dan cerita yang baik dengan menggunakan media audio visual, sehingga nilai rata-rata akhir dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebesar 71,2 % dan berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa perkembangan moral anak di TK Cemara Indah 2 Kota Pekanbaru telah menunjukkan perkembangan yang baik.

Jika penerapan media audio visual dimaksimalkan dalam proses pembelajaran maka akan memberikan kemudahan bagi anak untuk dapat merangsang perkembangan moral mereka, selain itu juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi terutama berkaitan dengan pembelajaran moral (Radhiyatul Fitri dan Rensia Pradipta; 2017).

Senada dengan itu Syaepul Manan (2017) dalam kajian “Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan” menemukan bahwa sekolah tersebut dapat melakukan pembinaan akhlak mulia dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Sekolah ini mewujudkan pendidikan yang tidak hanya berkualitas kognitifnya saja, namun juga mewujudkan tercapainya tujuan afektif dalam pembelajaran. Sehingga terciptanya siswa-siswa yang berakhlakul karimah.

Berdasarkan pengamatan peserta didik dan hasil wawancara dengan pendidik di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan, peneliti menemukan bahwa pengadaan media pembelajaran untuk mengenalkan nilai akhlak masih belum maksimal, sehingga pendidik juga kurang maksimal dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Peneliti juga menemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik belum mengenal nilai akhlak yang baik pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran ketika pendidik menyampaikan tentang nilai akhlak dengan menggunakan metode ceramah dan cerita, sebagian besar peserta didik kurang mengenal nilai akhlak yang disampaikan karena sifatnya abstrak tanpa ada tampilan dari contoh nilai-nilai akhlak tersebut. Sebagian peserta didik menjawab dengan jawaban yang kurang tepat dan ada juga yang terdiam serta bingung dengan apa yang disampaikan oleh pendidik.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang pendidik di TK Al-Hidayah sebagai awal pengumpulan data. Peneliti menemukan bahwa tidak ada media penunjang yang lebih untuk mengenalkan nilai akhlak dan pendidik tersebut juga mengatakan bahwa peserta didik juga kurang memperhatikan atau kurang fokus ketika pembelajaran dilakukan dengan media yang ada. Sehingga peserta didik di TK Al-Hidayah masih kurang mengenal nilai akhlak seperti sikap; jujur, sopan, hormat, peduli, dan menolong sesama. Maka dari itu sangat perlu adanya upaya yang harus dilakukan sekolah dan pendidik untuk mengenalkan nilai akhlak

pada peserta didik di TK Al-Hidayah dengan menggunakan media yang lebih menarik, salah satunya adalah media audio visual.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengkaji hal yang sama dengan kajian sebelumnya, namun ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan kajian tersebut. Kajian relevan sebelumnya menggunakan media audio visual sebagai objek penelitian dan penelitian relevan kedua membahas tentang akhlak sehingga penelitian tersebut sebagai acuan penulis dalam penelitian ini. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, dimana penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan akan membahas penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan fokus dalam pemakaian video animasi untuk memperkenalkan nilai akhlak pada peserta didik usia 4-5 tahun. Sementara kajian sebelumnya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian eksperimen menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan metode memberikan test sebelum diberikan *treatment*/perlakuan pada subjek penelitian disebut dengan *pretest*, dan dilakukan test setelah dilaksanakan *treatment* disebut dengan *posttest* (Azis Alimul Hidayat; 2015). Desain ini dilakukan dalam satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding serta tingkatan kognitif tiap-tiap siswa yang berbeda. Desain ini digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yaitu memperkenalkan nilai akhlak pada peserta didik dengan menerapkan media audio visual melalui penayangan film animasi Nusa dan Rara.

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang telah ditetapkan untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hermawan; 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan yang berjumlah 38 orang. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih anggota populasi sesuai yang dikehendaki peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Siti Fadjarajani; 2020). Maka yang menjadi sample adalah 15 peserta didik (8 laki-laki

dan 7 perempuan) dari kelas A di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang berisi lembar kemampuan peserta didik dalam pengenalan akhlak melalui penayangan film Nusa dan Rara dengan penerapan media audio visual.

Data penelitian dianalisis dengan tujuan agar dapat dipahami sesuatu yang ada dibalik seluruh data dari fenomena dan peristiwa tersebut kemudian mengelompokkan dan meringkasnya menjadi suatu yang mudah dimengerti (Sandu Siyoto dan Ali Sodik; 2015). Analisis data mengikuti tahapan; Uji Normalitas, Uji Homogenitas. Selanjutnya data dianalisis dengan Uji t, dan Uji Hipotesis. Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Adapun uji homogenitas digunakan agar mengetahui data yang diperoleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan program SPSS versi 22. Bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

H_a : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_0 : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut *P-Value* atau *significance* (*Sig*) adalah sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$ maka H_0 diterima atau data tidak berdistribusi normal

Jika $sig > 0,05$ maka H_a diterima atau data berdistribusi normal.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode perbandingan data sebelum perlakuan dengan data setelah perlakuan dari satu kelompok sampel, sehingga dilakukannya uji hipotesis komparasi dengan uji-t berdasarkan Supardi (2013) sebagai berikut:

Rumus Uji-t

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : Mean dari perbedaan Pretes dan Postes

X_d : Deviasi skor gain terhadap reratanya

$\sum x d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

n : Banyaknya sampel (subjek penelitian)

$d.b$: Derajat bebas (ditentukan dengan $n-1$).

Uji hipotesis nilai t (t_{hitung}) di atas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan di taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasannya $dk = n-1$ kriteria hipotesis dalam pengujian satu pihak yakni: Kriteria uji hipotesis yakni, Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ terima H_a , dan Tolak H_a bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ terima H_0 (Supardi; 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Mei s.d 04 Juni 2022. Peneliti melakukan *pretest* sebelum melakukan *treatment*. *Pretest* kemampuan mengenal nilai-nilai akhlak pada peserta didik kelas A dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022. *Pretest* dilakukan dengan menampilkan gambar perilaku perbuatan baik dan meminta peserta didik untuk menyebutkan nilai-nilai perilaku yang ada pada gambar tersebut. Data hasil *pretest* menunjukkan hasil bahwa anak masih kurang mengenal nilai-nilai akhlak pada gambar tersebut. Sehingga peneliti melakukan *treatment* untuk mewujudkan tujuan penelitian. Peneliti melakukan tiga kali *treatment* dengan menerapkan media audio visual untuk memutar film animasi yang mengandung nilai-nilai akhlak.

Treatment pertama dilakukan pada tanggal 25 Mai 2022. Peneliti menayangkan video dengan judul “Menghormati Orang Yang Lebih Tua” dan “Baik Itu Mudah”. Video ini mengandung unsur pengenalan akhlak hormat dan sopan. Selanjutnya peneliti menjelaskan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam video

tersebut, kemudian meminta peserta didik untuk menentukan, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai-nilai akhlak dan melakukan tanya jawab tentang nilai-nilai tersebut.

Treatment kedua dilakukan pada tanggal 28 Mei 2022. Peneliti menayangkan video dengan judul “Tolong dan Terimakasih”. Video ini mengandung unsur pengenalan nilai akhlak penolong dan peneliti menjelaskan isi dari video tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan dengan peserta didik untuk menentukan, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai-nilai akhlak dan melakukan tanya jawab tentang nilai akhlak.

Treatment ketiga dilakukan pada tanggal 03 Juni 2022 dengan menayangkan video Nusa dan Rara yang bertema “Tetanggaku Hebat” dan “Belajar Jujur”. Video ini mengandung unsur pengenalan nilai akhlak peduli dan akhlak jujur. Setelah kegiatan menonton selesai, peneliti menjelaskan isi video yang ditayangkan. Selanjutnya meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan menentukan, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai akhlak dan melakukan tanya jawab tentang nilai-nilai akhlak.

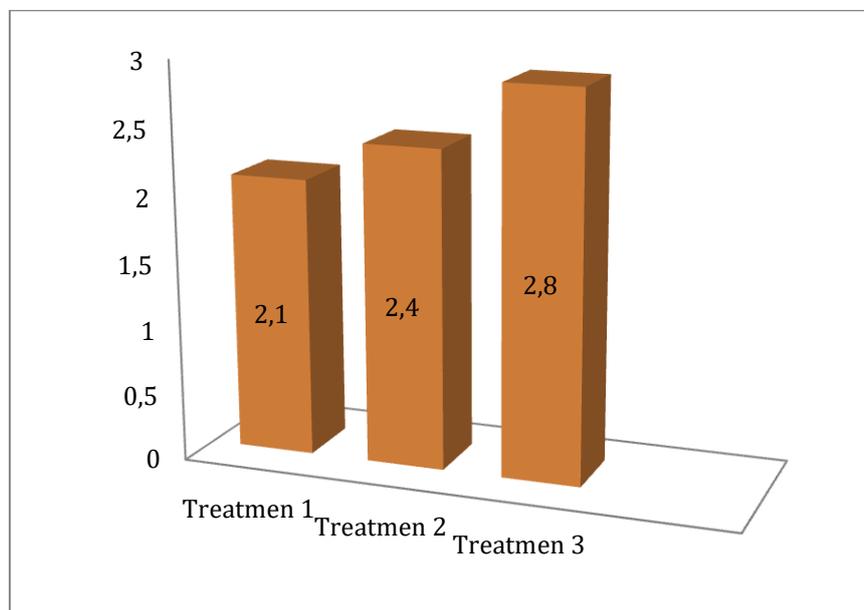
Hasil *treatment* pengenalan nilai-nilai akhlak pada peserta didik dengan media audio visual dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. pengenalan nilai-nilai akhlak pada peserta didik dengan media audio visual

No.	Nama Anak	<i>Treatment 1</i>		<i>Treatment 2</i>		<i>Treatment 3</i>	
		Total	Mean	Total	Mean	Total	Mean
1	FGA	10	2	11	2,2	12	2,4
2	MA	11	2,2	12	2,4	15	3
3	HAR	10	2	11	2,2	13	2,6
4	TD	10	2	13	2,6	15	3
5	FAK	10	2	12	2,4	13	2,6
6	AR	10	2	12	2,4	15	3
7	KQA	10	2	12	2,4	15	3
8	NR	10	2	11	2,2	14	2,8
9	KF	10	2	13	2,6	13	2,6
10	AAF	11	2,2	12	2,4	15	3
11	RF	10	2	13	2,6	14	2,8
12	AGV	12	2,4	14	2,8	16	3,2
13	AV	11	2,2	12	2,4	15	3
14	FD	11	2,2	11	2,2	14	2,8

15	RR	11	2,2	11	2,2	13	2,6
Jumlah		31		36		42,4	
Rata-Rata		2,1		2,4		2,8	

Hasil *Treatment* dapat digambarkan pada grafik di bawah ini:



Gambar 1 Grafik Nilai Rata-Rata Pengenalan Nilai Akhlak

Berdasarkan grafik pada gambar 1 di atas, *treatment* pertama terdapat peningkatan sebesar 0,5 dengan jumlah 2,1 meningkat dari *pretest*. *Treatment* kedua terdapat peningkatan sebesar 0,3 dengan jumlah 2,4 dari *treatment* pertama. Kemudian pada *treatment* ketiga meningkat sebesar 0,4 dengan jumlah 2,8 dari *treatment* kedua. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari *treatment* pertama, kedua dan ketiga sebesar $0,5 + 0,3 + 0,4 = 1,2$.

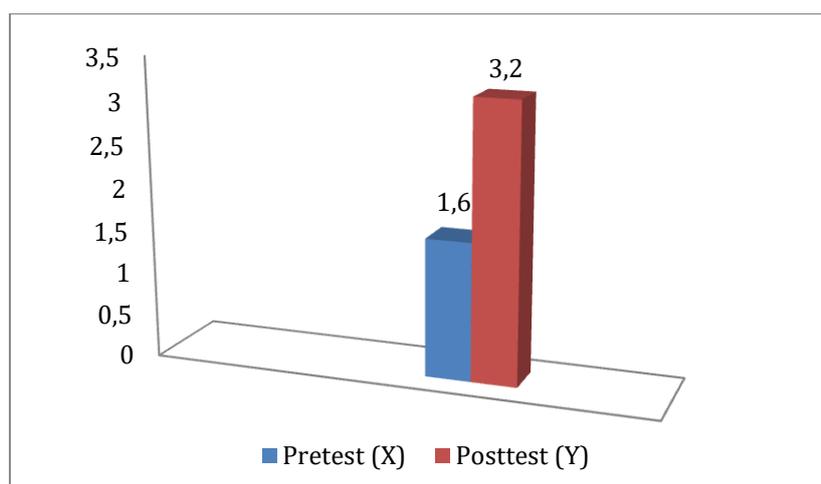
Peneliti melakukan *posttest* pada tanggal 04 Juni 2022. *Posttest* ini bertujuan untuk melihat peningkatan nilai-nilai akhlak (jujur, penolong, sopan, hormat, dan peduli) peserta didik setelah dilakukan 3 kali *treatment* melalui penayangan video animasi dengan media audio visual. Adapun data *pretest* dan data *posttest* peserta didik dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Pengenalan Nilai Akhlak Anak

No.	Nama Anak	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total	Mean	Total	Mean
1	FGA	6	1,2	13	2,6

2	MA	8	1,6	15	3
3	HAR	7	1,4	16	3,2
4	TD	10	2	17	3,4
5	FAK	9	1,8	15	3
6	AR	8	1,6	15	3
7	KQA	8	1,6	18	3,6
8	NR	10	2	16	3,2
9	KF	9	1,8	17	3,5
10	AAF	6	1,2	15	3
11	RF	9	1,8	16	3,2
12	AGV	9	1,8	18	3,6
13	AV	9	1,8	16	3,2
14	FD	7	1,4	16	3,2
15	RR	7	1,4	14	2,8
Σ			24,4		47,4
Rata-Rata			1,6		3,2

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan peserta didik dalam mengenal nilai-nilai akhlak setelah melihat film animasi dengan menggunakan media audio visual. *Pretest* nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,6 meningkat setelah dilakukan 3 kali *treatment* pada *posttest* menjadi 3,2. Hasil peningkatan pengenalan nilai akhlak peserta didik dengan menggunakan media audio visual pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

Peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji t dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Kategori pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah bila p -value (nilai pada kolom Sig. dalam tabel *Test of Normality*) $< \alpha$, sehingga tolak H_0 . Bentuk hipotesis pada pengujian normalitas terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Adapun hasil uji normalitas digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12322626
Most Extreme	Absolute Differences	.147
	Positive	.147
	Negative	-.090
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan (p -value) bagi uji normalitas dengan metode *kolmogorov-Smirnov* yaitu senilai 0,200 yang artinya $\text{sig} > \alpha$ atau $0,200 > 0,05$, sehingga dari itu menurut kriteria pengambilan keputusan bahwasanya, data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dipakai untuk mengetahui data yang didapat dari hasil penelitian asalnya dari varians yang sama atau tidak. Berikut ini hasil uji homogenitas yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4 Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variance

Levene			
Statistic	df1	df2	Sig.
.016	1	28	.900

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai signifikan (*p-value*) untuk uji homogenitas dengan metode *Test of Homogeneity of Variance* adalah 0,900. Nilai tersebut bermakna bahwa $\text{sig} > \alpha$ atau $0,900 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwasanya distribusi data penelitian adalah homogen.

3. Uji-t

Data yang didapatkan berasal dari hasil observasi kegiatan pengenalan nilai akhlak melalui pemutaran film animasi dengan menggunakan media audio visual. Kegiatan tersebut dilakukan pada peserta didik kelas A dengan tiga kali *treatment*. Data *pretest* dan *posttest* dianalisis sebagai berikut ini:

Tabel. 5 Analisis Uji-t Pengenalan Nilai Akhlak

No.	Nama Anak	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Gain	Md	Xd	Xd2
		Total	Mean	Total	Mean	(D) Y-X		(D- Md)	
1	FGA	6	1,2	13	2,6	1,4	1,53	-0,13	0,0169
2	MA	8	1,6	15	3	1,4	1,53	-0,13	0,0169
3	HAR	7	1,4	16	3,2	1,8	1,53	0,27	0,0729
4	TD	10	2	17	3,4	1,4	1,53	-0,13	0,0169
5	FAK	9	1,8	15	3	1,2	1,53	-0,33	0,1089
6	AR	8	1,6	15	3	1,4	1,53	-0,13	0,0169
7	KQA	8	1,6	18	3,6	2	1,53	0,47	0,2209
8	NR	10	2	16	3,2	1,2	1,53	-0,33	0,1089
9	KF	9	1,8	17	3,4	1,6	1,53	0,07	0,0049

10	AAF	6	1,2	15	3	1,8	1,53	0,27	0,0729
11	RF	9	1,8	16	3,2	1,4	1,53	-0,13	0,0169
12	AGV	9	1,8	18	3,6	1,8	1,53	0,27	0,0729
13	AV	9	1,8	16	3,2	1,4	1,53	-0,13	0,0169
14	FD	7	1,4	16	3,2	1,8	1,53	0,27	0,0729
15	RR	7	1,4	14	2,8	1,4	1,53	-0,13	0,0169
Σ		24,4		47,4		23			0,8535
Rata-Rata		1,6		3,2		1,53			

Sumber: Hasil penelitian pengenalan nilai akhlak di TK Al-Hidayah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$Md = \frac{23}{15}$$

$$Md = 1,53$$

2) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{15(14)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{210}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{0,0041}}$$

$$t = \frac{1,53}{0,0638}$$

$$t = 23,98$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah hasil uji-t untuk mengetahui rumusan hipotesis diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang dikemukakan yaitu efektifitas pengenalan nilai-nilai akhlak dengan penerapan media audio visual untuk anak TK

A di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Uji hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} memakai perolehan nilai *pretest* dan nilai *posttes*. Hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_o diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Penentuan nilai dilakukan dengan cara (t_{tabel}) menurut dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$, adalah:

$$dk = n-1$$

$$= 15-1$$

$$= 14 (1,761)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan $t_{hitung} = 23,98$ dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$, adalah $dk = 15-1 = 14$, sehingga nilai t_{tabel} yang didapatkan yaitu 1,761, nilai didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23,98 > 1,761$. Maka dari itu, terjadilah penolakan terhadap H_o dan penerimaan terhadap H_a yang berarti kriteria peningkatan pengenalan nilai akhlak ada perbedaannya yang signifikan diantara skor yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (tabel 2) dapat dikatakan bahwa rata-rata dari pengenalan nilai-nilai akhlak didapatkan pada *pretest* yaitu 1,6 dan nilai yang didapatkan pada *posttest* yaitu 3,2. Dari hasil *pretest* menunjukkan bahwa anak mulai mengenal namun ada beberapa yang masih kurang mengenal nilai akhlak, nilai *pretest* tertinggi yaitu 2 dan nilai *pretest* paling rendah adalah 1,2. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa anak sudah mengenal nilai akhlak. Nilai *posttest* paling tinggi adalah 3,6 dan nilai *posttest* yang paling rendah adalah 2,6. Jadi hasil penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak anak dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Nilai Akhlak

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-tes</i>	Db	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Terima H_a	Tolak H_o
A	1,6	3,2	14	0,05	23,98	1,761	$t_{hitung} > t_{tabel}$	√	-

Tabel 6 di atas membuktikan bahwa nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan memakai uji t pada taraf signifikannya 5% (0,05), dan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata 1,6. Sedangkan nilai t_{hitung} yang didapatkan

adalah 23,98 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan 14 adalah 1,761. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ adalah H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis penerapan media audio visual dapat untuk mengenalkan nilai akhlak pada TK A di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali *treatment* dan memperoleh hasil *treatment* pertama sebesar 2,1, *treatment* kedua meningkat menjadi 2,4 dan pada *treatment* ketiga meningkat 2,8. Hasil penelitian menunjukkan pengenalan nilai-nilai akhlak pada peserta didik sebelum penerapan media audio visual rata-rata 1,6 dengan kategori Mulai Mengenal. Pengenalan nilai-nilai akhlak pada peserta didik setelah penerapan media audio visual memperoleh nilai rata-rata 3,2 dengan kategori Sudah Mengenal. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 23,98 dan nilai t_{tabel} adalah 1,761 dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf signifikan 5% (0,05) dan diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata yaitu 1,5. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai-nilai akhlak anak TK A di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan adalah 23,98 dan nilai t_{tabel} adalah 1,761. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahwali, Abdurrahman. 2002. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- AR, Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadjarajani, Siti Fadjarajani, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*", Gorontalo: Ideas Publishing.
- Fitri, Radhiyatul dan Pradipta, Rensia. 2017. Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Cemara Indah Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini PAUD Lectura*, ISSN; 2598-2060.
- Herawati, 2017. *Jurnal Bunayya PIAUD UIN Ar-Raniry*, Vol III No. 2.

- Hermawan, Iwan. 2019 *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Hidayat, Alimul Aziz. 2015. *Metode Penelitian Paradigm Kuantitatif*, Surabaya: Health Books Publishing.
- Junaida, dan Sovia Mas Ayu. 2018. Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.
- Kartikowati, Endang dan Zubaedi. 2020. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan. 2014. No. 137 dan 146
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Mengajar Anak Berakhlak Al-qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1994. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Numi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2008. *Akhlak Tasauf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Parapat, Asmidar, 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Sanjaya, Wina. 2008 *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh. 2009. *Manhaj at-Tarbiyah an-Nabawiyah Lith Thifl*. Terj. Farid Abdul Azis Qurusy, *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, Cet. IV, Yogyakarta: Pro-U Media.
- Ulfa, Maria. 2018. Pembelajaran PAKEM Berbasis Media Audio Visual Gerak Dalam Melatih Konsentrasi Belajar Anak Di TPA Sahabat Hati Pontianak. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 4 No. 2.
- Yaqin, Ainun. 2020. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, Depok: Rajawali Pers.